

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS  
IV DALAM PEMBELAJARAN IPS DENGAN STRATEGI  
PREDICTION GUIDE DI SDN 29 CUBADAK  
KECAMATAN LIMA KAUM KABUPATEN  
TANAH DATAR**

**Husna Arzak<sup>1</sup>, H. Yusrizal<sup>2</sup>, M.Tamrin<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

e-mail : [husnaarzak@yahoo.co.id](mailto:husnaarzak@yahoo.co.id)

---

**Abstract**

Target of research is improvement mendeskripsikan of result and activity learn student in learning of IPS at class student of IV SDN 29 Cubadak with strategy of Prediction Guide. Research done/conducted by two cycle, each cycle consist of thrice meeting. From result of cycle student discussion activity observation sheet analysis of I obtained by mean percentage of cooperation student 43,74%, and is serious of student 39,58%. Cycle of II cooperation student discussion activity 72,91%, and is serious of student 72,91%. Pursuant to result of executed research to be known by mean result of learning is cognate of cycle of I is 67,91 with complete percentage learn 54,16% and happened the make-up of mean result of learning is cognate of cycle of II is 74,58% with complete percentage learn 79,16%. And result of research which in executing to be known by mean result of learning cycle afektif of I 65,58% and at cycle of II mount 75,54%. Pursuant to research concluded that study of Social Science by using strategy of Prediction Guide can improve result and activity learn class student of IV in SDN 29 Cubadak Plain.

---

**Pendahuluan**

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan

untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

Pembelajaran IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar. IPS adalah ilmu yang mengkaji tentang masalah-masalah sosial yang ada di sekitar kita. Melalui pelajaran IPS, siswa dituntut untuk memahami konsep-konsep dasar IPS, dan memiliki keterampilan, nilai dan sikap sesuai dengan

kodratnya sebagai manusia sosial, sehingga siswa akan dapat menyelesaikan permasalahan sosial yang terjadi di lingkungan sekitarnya, dan memiliki kecakapan dasar yang diperlukan bagi kehidupan di masyarakat.

Apalagi mengingat IPS merupakan ilmu yang mempersiapkan, membina, dan membentuk kemampuan peserta didik yang menguasai pengetahuan, sikap, nilai dan kecakapan dasar yang diperlukan bagi kehidupan di masyarakat, dan karena itu harus disajikan dengan paradigma pembelajaran yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis seperti di atas. Semua itu juga didukung dengan kenyataan bahwa pembelajaran IPS di jenjang Sekolah Dasar (SD) juga menuntut pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan perubahan kearah kualitas yang lebih matang yang disebut perkembangan.

Aktivitas merupakan kegiatan yang dilakukan siswa di dalam kelas. Sedangkan aktivitas belajar siswa adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental yang dilakukan siswa didalam kelas selama proses pembelajaran. Aktivitas siswa dapat mempengaruhi suatu proses pembelajaran.

Hasil belajar merupakan tolak ukur untuk melihat keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran yang disampaikan selama pembelajaran. Hal ini akan ditentukan dengan terjadinya

perubahan tingkah laku pada siswa setelah proses pembelajaran berakhir. Sebagaimana hal yang dikemukakan oleh Suprijono (2009:5) bahwa, "Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan".

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SD Negeri 29 Cubadak Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar pada tanggal 07 dan 10 Februari 2014 diperoleh bahwa kurangnya aktivitas siswa dalam pembelajaran khususnya pembelajaran IPS di kelas IV. Hal ini terlihat dari beberapa siswa yang melakukan aktivitas lain, seperti berbicara dengan teman sebangku, bermain-main sehingga mengganggu konsentrasi temannya yang ingin belajar.. Dari pengamatan peneliti ada 8 orang (33,3%) dari 24 orang siswa yang mengajukan pertanyaan, ada sekitar 7 orang (29,1%) dari 24 orang siswa yang berani menjawab pertanyaan dari guru. Tingkat merespon pembelajaran siswa masih kurang dalam pembelajaran, dan hanya 9 orang (37,5%) dari 24 orang siswa yang mengemukakan pendapat. Kurangnya aktivitas siswa dalam belajar membuat tujuan pembelajaran tidak tercapai dan rendahnya hasil belajar siswa.

Untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar guru harus menggunakan berbagai strategi yang kreatif dalam pembelajaran agar siswa tidak bosan,

mengantuk, pasif, dan hanya mencatat saja. Strategi yang digunakan haruslah membuat siswa merasa sebuah pembelajaran itu menarik, selain itu juga dapat memupuk rasa tanggung jawab dalam dirinya. Sehingga membuat hasil belajar siswa juga baik.

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan diskusi kelompok dan hasil belajar, guru perlu memilih strategi pembelajaran, salah satu strategi pembelajaran *Cooperative* adalah *Prediction Guide*. Strategi *Prediction Guide* merupakan suatu strategi pembelajaran dengan pembagian kelompok-kelompok kecil. Tugas mereka adalah memprediksi dan menyajikan hasil kerja kelompoknya.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti membahasnya dalam bentuk penelitian yang berjudul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV dalam Pembelajaran IPS dengan Strategi *Prediction guide* di SDN 29 Cubadak Kabupaten Tanah Datar”.

Dengan menggunakan strategi *Prediction Guide*, maka rumusan masalah yang dilakukan pada penelitian ini yaitu bagaimanakah peningkatan aktivitas berdiskusi siswa dan hasil belajar kognitif dan afektif siswa kelas IV dengan strategi *Prediction Guide* di SDN 29 Cubadak kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah: Untuk

mendeskripsikan peningkatan aktivitas bertanya dan hasil belajar kognitif dan Afektif siswa kelas IV dengan strategi *Prediction Guide* di SDN 29 Cubadak Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar.

### **Metodologi Penelitian**

Penelitian yang diterapkan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*).

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 29 Cubadak Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar. Sarana dan prasarana berupa: 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 1 kantin, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang UKS, 1 ruang kelas 6, 1 ruang kelas 5, 1 ruang kelas 4, 1 ruang kelas 3, 1 ruang kelas 2, 1 ruang kelas 1. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 29 Cubadak Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar, yang mana siswanya berjumlah 24 orang, terdiri dari 8 orang perempuan dan 16 orang laki-laki. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap pada bulan Mei sampai bulan Juni tahun ajaran 2013/2014, terhitung dari waktu perencanaan sampai penulisan laporan hasil penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada desain PTK yang dikemukakan oleh Arikunto, dkk. (2012:16), “Ada empat tahap yang perlu dilakukan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi atau pengamatan dan refleksi”.

Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran diukur dengan menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran IPS yaitu 70 dan skor persentase keberhasilan pada aktivitas siswa sebesar 70%.

Data dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif ini diperoleh dari proses pembelajaran. Sumber data penelitian adalah proses kegiatan belajar IPS yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, sikap guru dan siswa dalam pembelajaran. Teknik pengumpulan data terdiri dari: observasi, tes, dan wawancara.

Instrumen penelitian terdiri dari: lembar observasi aktivitas siswa lembar observasi kegiatan guru, lembar tes hasil belajar, lembar penilaian Afektif, catatan lapangan dan kamera. Data aktivitas guru dilihat dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru yang dibuat dalam bentuk lembar observasi guru. Data aktivitas siswa dapat dibuat dalam bentuk lembar aktivitas siswa. Peneliti mengamati seluruh aktivitas yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran. Data hasil belajar siswa dilakukan dengan cara memberikan evaluasi kepada siswa. Peneliti memberikan butir-butir soal berbentuk isian dan uraian.

## Hasil dan Pembahasan Kegiatan Pembelajaran Siklus I

Pengamatan dilaksanakan pada setiap kali pertemuan, yaitu dengan mengisi lembar observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS dengan strategi *Prediction Guide*.

### 1. Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Guru Dalam Pembelajaran

Berdasarkan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran guru dalam pembelajaran IPS pada siklus I, maka jumlah skor dan persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel I:

**Tabel 1.** Persentase kegiatan Guru Dalam Pembelajaran IPS Melalui Strategi *Prediction Guide* Pada Siklus I

Pertemuan	Jumlah skor	Persentase
1	9	60 %
2	10	69 %
Rata-rata		64.5 %
Target		70%

### 2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Data hasil observasi ini diperoleh dari lembar observasi aktivitas siswa yang digunakan untuk melihat proses dan perkembangan aktivitas yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Hasil analisis *observer* terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Skor dan Persentase Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Strategi *Prediction Guide* di Kelas IV SD Negeri 29 Cubadak Pada Siklus I

Indikator	Pertemuan				Rata-rata persentase %
	1		2		
	Skor	%	Skor	%	
A	10	41,66	11	45,83	43,74
B	9	37,50	10	41,66	39,58
Rata-rata					41,66
Target					70%

Keterangan:

- A. Aktivitas kerjasama siswa
- B. Aktivitas keseriusan siswa

### 3. Hasil Belajar Siswa Pada Tes Siklus I

Dari hasil tes siklus I yang telah dilaksanakan, persentase siswa yang tuntas dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada Tabel 3 berikut:

#### a. Aspek Kognitif

**Tabel 3.** Ketuntasan dan Rata-Rata Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Uraian	Jumlah	Target
Jumlah siswa yang mengikuti tes	24	
Jumlah siswa yang tuntas tes	13	
Jumlah siswa yang tidak tuntas tes	11	
Persentase ketuntasan tes	54,16%	70%
Rata-rata nilai tes	67,91	70

#### b. Aspek Afektif

Data hasil observasi ini diperoleh dari lembar observasi penilaian afektif dalam pembelajaran yang digunakan untuk melihat proses dan perkembangan hasil belajar afektif yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Indikator penilaian ranah afektif adalah ketekunan

siswa dan tanggung jawab siswa dalam berdiskusi. Hasil analisis *observer* terhadap aspek afektif siswa siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 4 berikut:

**Tabel 4.** Skor dan Persentase Penilaian Afektif Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Strategi *Prediction Guide* di Kelas IV SD Negeri 29 Cubadak Pada Siklus I

Ketuntasan Siswa siklus 1	Pertemuan I	persentase	Pertemuan II	persentase	Rata-rata persentase
Siswa tuntas	9	37,50	10	41,66	39,58
Siswa tidak tuntas	11	45,50	14	58,33	51,91

### Kegiatan Pembelajaran Siklus II

Hasil analisis *observer* terhadap pelaksanaan pembelajaran telah menunjukkan bahwa pembelajaran yang peneliti laksanakan berlangsung dengan baik. Sama halnya dengan pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran telah mencapai hasil yang optimal. Untuk lebih jelasnya, hasil observasi yang dilakukan *observer* sebagai berikut:

#### 1. Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Guru dalam Pembelajaran

Berdasarkan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran guru dalam pembelajaran IPS pada siklus II, maka jumlah skor dan persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada Tabel 5 berikut:

**Tabel 5.** Persentase Pelaksanaan Pembelajaran Guru Dalam Pembelajaran IPS Dengan Strategi *Prediction Guide* pada Siklus II

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase
1	13	86,66%
2	14	93,33 %
Rata-rata		89,99 %
Target		70%

## 2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Data hasil observasi ini didapat melalui lembar observasi aktivitas siswa, dan digunakan untuk melihat proses dan perkembangan aktivitas yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Hasil analisis *observer* terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 6.

**Tabel 6.** Skor dan Persentase Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Strategi *Prediction Guide* di Kelas IV SD Negeri 29 Cubadak Pada Siklus II

Indikator	Pertemuan				Rata-rata %
	1		2		
	Skor	%	Skor	%	
A	17	70,83	18	75,00	72,91
B	17	70,83	18	75,00	72,91
Rata-rata					72,91
Target					70%

Keterangan:

- A. Aktivitas kerjasama siswa
- B. Aktivitas keseriusan siswa

## 3. Hasil Belajar Siswa Pada Tes Siklus II

Berdasarkan hasil tes siklus II, persentase siswa yang tuntas nilai rata-rata

tes siklus II dapat dilihat pada Tabel 7 berikut:

### a. Aspek Kognitif

**Tabel 7.** Ketuntasan dan Rata-Rata Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

Uraian	Jumlah	Target
Jumlah siswa yang mengikuti tes	24	
Jumlah siswa yang tuntas tes	19	
Jumlah siswa yang tidak tuntas tes	5	
Persentase ketuntasan tes	79,16%	70%
Rata-rata nilai tes	74,58	70

### b. Aspek Afektif

Data hasil observasi ini diperoleh dari lembar observasi penilaian afektif dalam pembelajaran yang digunakan untuk melihat proses dan perkembangan hasil belajar afektif yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Indikator penilaian ranah afektif adalah menghargai pendapat orang lain dan keseriusan dalam berdiskusi siswa. Hasil analisis *observer* terhadap aspek afektif siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 8 berikut:

**Tabel 8.** Skor dan Persentase Penilaian Afektif Siswa dalam Pembelajaran IPS

dengan Strategi *Prediction Guide* di Kelas IV SDN 29 Cubadak Pada Siklus II

Ketuntasan siswa siklus II	Pertemuan I	persentase	Pertemuan II	persentase	Rata-rata persentase
Siswa tuntas	18	75,00	20	83,33	79,16
Siswa tidak tuntas	6	25,00	4	16,66	20,83

## Pembahasan

### 1. Pelaksanaan Pembelajaran Guru Dalam Pembelajaran

Pembelajaran dengan menggunakan strategi Pembelajaran *Prediction Guide* merupakan hal baru bagi siswa, sehingga dalam pelaksanaannya siswa mengalami banyak perubahan cara belajar. Biasanya siswa yang aktif dalam kelas hanya beberapa orang, setelah menggunakan strategi *Prediction Guide* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Setelah dilaksanakan tindakan sebanyak dua siklus, maka hasil penelitian ini dapat dideskripsikan sebagai berikut:

**Tabel 9.** Persentase Pelaksanaan Pembelajaran Guru Dalam Pembelajaran pada Siklus I dan Siklus II

Siklus	Persentase Skor
I	64,50%
II	89,99%
Target	70%

### 2. Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Persentase rata-rata aktivitas siswa pada umumnya mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat persentase dari rata-

rata persentase aktivitas siswa pada tabel di bawah ini

**Tabel 10.** Persentase Rata-rata Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Pada Siklus I dan Siklus II

No	Indikator Aktivitas Siswa	Rata-rata persentase	
		Siklus I	Siklus II
1.	Aktivitas Kerjasama Siswa	43,74%	72,91%
2.	Aktivitas Keseriusan Siswa	39,58%	72,91%
Rata-rata		41,66%	72,91%
Target		70	

### 3. Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya". Dari data hasil belajar siswa yang diperoleh melalui tes hasil belajar siswa pada setiap akhir siklus terlihat peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II yang dapat dilihat pada Tabel 9:

**Tabel 11.** Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

Siklus	Persentase ketuntasan	Keterangan
Siklus I	45,16%	Tidak Tuntas
Siklus II	79,16%	Tuntas

Berdasarkan gambaran dan penjelasan yang dimulai dari hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas dengan judul "Peningkatan Aktivitas

dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Dalam Pembelajaran IPS Dengan strategi *Prediction Guide* Di SDN 29 Cubadak Tanah Datar” sudah dapat dikatakan berhasil. Hal ini karena telah terjadi peningkatan dilihat dari aktivitas siswa, pelaksanaan guru dan hasil belajar siswa.

## **Kesimpulan dan Saran**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran IPS yang dilaksanakan melalui strategi *Prediction Guide* di kelas IV SDN 29 Cubadak Tanah Datar dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPS siswa dengan rincian sebagai berikut:

1. Peningkatan aktivitas diskusi kerjasama siswa kelas IV dengan strategi *Prediction Guide* di SDN 29 Cubadak Tanah Datar meningkat dari 43,74% pada siklus I menjadi 72,91% pada siklus II. Dan peningkatan aktivitas diskusi keseriusan siswa kelas IV dengan strategi *Prediction Guide* di SDN 29 Cubadak Tanah Datar meningkat dari 39,58% pada siklus I menjadi 72,91% pada siklus II.
2. Peningkatan hasil belajar kognitif siswa kelas IV dengan strategi *Prediction Guide* di SDN 29 Cubadak Tanah Datar meningkat dari 54,16%

pada siklus I menjadi 79,16% pada siklus II.

3. Peningkatan penilaian ranah afektif siswa kelas IV dengan strategi *Prediction Guide* di SDN 29 Cubadak Tanah Datar meningkat adalah 65,58%, siklus I menjadi 75,54% siklus II.

### **Saran**

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran dalam pembelajaran dengan strategi *Prediction Guide* sebagai berikut:

- 1) Guru mempersiapkan media gambar yang akan di gunakan dalam proses pembelajaran. Sebaiknya guru yang akan menerapkan strategi ini diharapkan dapat mempersiapkan media gambar yang akan di gunakan dalam proses pembelajaran media gambar ini merupakan alat yang akan menentukan aktivitas siswa.
- 2) Guru menyampaikan materi pembelajaran ssecara interaktif sesuai dengan kopetensi dasar yang akan dicapai. Sebaiknya dalam menerpkan strategi ini diharapkan guru untuk mempersiapkan/memahami materi pelajaran yang akan disampaikan
- 3) Memberikan reward kepada siswa yang prediksinya paling banyak. Sebaiknya menerapkan strategi ini di harapkan guru dapat memberi prediksi



paling banyak atau paling mendekati dengan materi pelajaran hari ini.

### Daftar Kepustakaan

- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: BNSP
- Dimiyati, Mujiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Cetakan ke-8. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara..
- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Pebriyenni. 2009. *Pembelajaran IPS II (Kelas Tinggi)*. Padang: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sabri, Ahmad. 2007. *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*. Cempaka: Quantum Teaching.
- Sapriya, Dadang Sundawa, Iim Siti Masyitoh. 2006. *Pembelajaran dan Evaluasi Hasil Belajar IPS*. Bandung: UPI PRESS
- Solihatin, Etin dan Raharjo. 2011. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Surabaya: Pustaka Pelajar.
- Sujana, Nana. 2008. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sujana, Nana. 2012. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyudin Uyu, Ade Rukman, Jajat Ardiwinata.2006. *Evaluasi Pembelajaran SD*. Bandung: UPI Press.
- Zaini Hasyim, Bermawy Munthe, Sekar Ayu Aryani. 2005. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD Institut Agama Islasm Negeri Sunan Kalijaga.